LAPORAN PELAKSANAAN SURVEI KEPUASAN PROSES BELAJAR DAN MENGAJAR (PBM) SEMESTER GANJIL TA. 2023/2024

Magister Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN SURVEI KEPUASAN TERHADAP
PROSES BELAJAR DAN MENGAJAR (PBM)
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Laporan Survei Kepuasan terhadap Proses Belajar dan Mengajar (PBM) ini disusun sebagai bagian dari pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Kristen Indonesia Toraja. Laporan ini digunakan sebagai bahan evaluasi proses pembelajaran, perbaikan layanan akademik, Audit Mutu Internal (AMI), Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), serta pendukung peningkatan mutu dan akreditasi.

Makale, Februari 2024

Unit Kendali Mutu	Gugus Kendali Mutu
(Dr. Berthin Simega, S.S., M.Pd.)	(Yusem Ba'ru, M.Pd.)
NIDN. 0915016703	NIDN. 0929078903

Mengetahui

Kepala Lembaga Penjaminan Mutu	Dekan Fakultas
(Dr. Resnita Dewi, S.S., M.Hum.)	(Daud Rodi Palimbong, M.Pd.)
NIDN. 0909129001	NIDN. 0930098202

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Survei Kepuasan terhadap Proses Belajar dan Mengajar (PBM) Tahun Akademik 2023/2024 Semester Ganjil ini dapat disusun. Laporan ini merupakan bagian dari pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam rangka mengevaluasi dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran secara berkelanjutan.

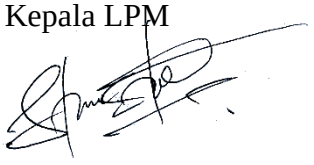
Survei ini bertujuan memperoleh umpan balik mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran, yang mencakup persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran. Hasil survei diolah secara deskriptif menggunakan skala penilaian 1 sampai dengan 4. Hasilnya diharapkan menjadi dasar bagi program studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia dan unit terkait dalam mempertahankan praktik pembelajaran yang telah berjalan baik serta menetapkan langkah perbaikan pada aspek yang masih perlu ditingkatkan.

Terima kasih disampaikan kepada seluruh responden yang telah berpartisipasi dalam pengisian kuesioner serta kepada pimpinan dan pihak terkait yang mendukung pelaksanaan survei. Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan, khususnya pada kelengkapan identitas program studi dalam data sumber. Oleh karena itu, verifikasi administratif tetap diperlukan sebelum laporan ditetapkan sebagai dokumen final.

Semoga laporan ini dapat menjadi bahan evaluasi dan pengambilan keputusan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Universitas Kristen Indonesia Toraja.

Makale, Februari 2024

Kepala LPM



Dr. Resnita Dewi, SS.,M.Hum

DAFTAR ISI

SAMPUL ..... **i**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **ii**
KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **iv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang **1**
1.2 Tujuan **1**
1.3 Waktu Pelaksanaan Kegiatan **2**
1.4 Responden **2**
1.5 Ruang Lingkup **2**
BAB II METODE PENGUMPULAN DATA DAN ANALISIS DATA **3**
2.1 Pengumpulan Data **3**
2.2 Metode Pengolahan dan Analisis Data **3**
2.3 Analisis dan Penyajian Data **7**
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN **8**
3.1 Hasil Survei Kepuasan PBM **8**
BAB IV TINDAK LANJUT HASIL SURVEI **15**
4.1 Tindak Lanjut Hasil Survei Kepuasan PBM **15**
4.2 Rencana Tindak Lanjut **16**
BAB V KESIMPULAN DAN PENUTUP **19**
5.1 Kesimpulan **19**
5.2 Penutup **20**
LAMPIRAN **22**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses belajar mengajar merupakan unsur utama dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Kualitas pembelajaran ditentukan oleh perencanaan yang terarah, pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan interaktif, serta penilaian yang adil, transparan dan sesuai dengan capaian pembelajaran. Oleh karena itu, evaluasi terhadap proses pembelajaran perlu dilakukan secara berkala dengan melibatkan mahasiswa sebagai pengguna layanan akademik.

Survei Kepuasan terhadap Proses Belajar dan Mengajar (PBM) Tahun Akademik 2023/2024 Semester Ganjil dilaksanakan untuk memperoleh gambaran mengenai persepsi mahasiswa terhadap kinerja dosen dalam menyiapkan, melaksanakan dan menilai pembelajaran. Hasil survei menjadi masukan bagi program studi dan institusi untuk mengetahui aspek yang telah memenuhi harapan mahasiswa serta aspek yang masih memerlukan perhatian.

Pelaksanaan survei ini juga merupakan bagian dari siklus penjaminan mutu internal, yaitu penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan standar pendidikan. Dengan demikian, hasil survei tidak hanya digunakan untuk menggambarkan tingkat kepuasan, tetapi juga menjadi dasar penyusunan rencana tindak lanjut.

1.2 Tujuan

1. Memperoleh umpan balik mahasiswa mengenai kualitas persiapan pembelajaran.
2. Menilai pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dosen selama perkuliahan.
3. Menilai pelaksanaan penilaian pembelajaran, termasuk keadilan, transparansi, dan kesesuaian penilaian.
4. Mengidentifikasi aspek pembelajaran yang telah berjalan baik dan aspek yang perlu ditingkatkan.
5. Menjadi dasar penyusunan tindak lanjut dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran dan pelaksanaan SPMI.

1.3 Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Survei kepuasan dosen Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia dilaksanakan pada bulan Januari 2024.

1.4 Responden

Responden dalam survei ini adalah mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Kristen Indonesia Toraja.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup survei meliputi tiga aspek utama, yaitu:

1. Persiapan Pembelajaran (butir 1–11), meliputi penyampaian RPS, tujuan, kompetensi, materi, tugas, referensi, kontrak perkuliahan, dan komponen penilaian.
2. Pelaksanaan Pembelajaran (butir 12–25), meliputi interaksi, strategi pembelajaran, penyampaian materi, penguasaan materi, pemberian tugas, penggunaan media dan teknologi, serta sikap dosen.
3. Penilaian Pembelajaran (butir 26–40), meliputi keadilan, toleransi, ketepatan waktu, pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian, transparansi, konfirmasi nilai, serta penilaian sikap dan keterampilan.

BAB II

METODE PENGUMPULAN DATA DAN ANALISIS DATA

2.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam survei kepuasan proses belajar mengajar (PBM) Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Kristen Indonesia Toraja dilakukan dengan menggunakan metode survei kuantitatif. Metode ini dipilih karena mampu memberikan gambaran objektif mengenai tingkat kepuasan proses belajar mengajar (PBM) terhadap berbagai aspek penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi serta tata kelola program studi.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan melalui link https://ekuesioner.ukitoraja.ac.id/login yang dibuat secara terstruktur berdasarkan komponen penilaian kepuasan proses belajar mengajar (PBM).

Instrumen terdiri atas 40 butir pernyataan dengan empat pilihan jawaban. Skor dan kategori yang digunakan adalah: 1 = Tidak Puas, 2 = Cukup Puas, 3 = Puas, dan 4 = Sangat Puas. Tiga kelompok aspek mengikuti pengelompokan pada lembar olah data.

Pengisian kuesioner dilakukan melalui link https://ekuesioner.ukitoraja.ac.id/login, dengan tetap menjunjung prinsip kerahasiaan dan objektivitas responden. Data yang terkumpul kemudian direkapitulasi untuk selanjutnya dianalisis guna mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses belajar mengajar (PBM) secara menyeluruh maupun pada masing-masing aspek yang diukur.

2.2 Metode Pengolahan dan Analisis Data

Data hasil survei kepuasan proses belajar mengajar (PBM) yang telah terkumpul selanjutnya diolah dan dianalisis menggunakan pendekatan statistik deskriptif. Tahapan pengolahan data diawali dengan proses pemeriksaan kelengkapan jawaban responden,

dilanjutkan dengan pengkodean data sesuai dengan skala penilaian yang telah ditetapkan pada instrumen survei.

1. Skala Likert

Instrument survei menggunakan skala Likert empat Tingkat yang dikembangkan oleh Rensis Likert untuk mengukur sikap, persepsi dan Tingkat kepuasan responden. Setiap jawaban responden diberi skor numerik berdasarkan skala Likert, kemudian dihitung nilai rata-rata (mean) untuk masing-masing indikator dan komponen penilaian. Nilai rata-rata tersebut digunakan untuk menggambarkan tingkat kepuasan proses belajar mengajar (PBM) terhadap setiap aspek yang diukur dalam survei. Selain itu, dilakukan pula rekapitulasi data dalam bentuk tabel untuk memudahkan pembacaan dan interpretasi hasil survei.

Tabel 1. Skala Likert Pengukuran Kepuasan

Nilai/Bobot	Predikat
1	Tidak Puas
2	Cukup Puas
3	Puas
4	Sangat Puas

2. Tahapan Pengolahn Data

Pengelolaan data dalam Survei Kepuasan proses belajar mengajar (PBM) di Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Kristen Indonesia Toraja semester ganjil TA.2023/2024 dilakukan secara online melalui link https://ekuesioner.ukitoraja.ac.id/login sebagai media pengumpulan data. Penggunaan platform ini bertujuan untuk memudahkan distribusi kuesioner, mempercepat proses pengumpulan data, serta meminimalkan kesalahan pencatatan.

Pengolahan data survei dilakukan melalui 6 tahapan yaitu :

1. Distribusi Kuesioner, pada tahap ini survei kepuasan disebarkan kepada seluruh mahasiswa di melalui link https://ekuesioner.ukitoraja.ac.id/login bulan Januari 2026. Responden mengisi kuesioner secara daring sesuai dengan petunjuk yang diberikan.
2. Pengumpulan data, pada tahap ini seluruh jawaban responden terekam secara otomatis dalam sistem ini. Data yang masuk kemudian dihimpun hingga batas waktu pengisian yang telah ditentukan.
3. Rekapitulasi Data, pada tahap ini dilakukan rekapitulasi data dalam bentuk tabel. Data yang tidak lengkap atau tidak sesuai ketentuan tidak disertakan dalam proses analisis.
4. Penghitungan nilai rata-rata, pada tahap ini data yang telah direkap selanjutnya diolah dengan menghitung nilai rata-rata (mean) untuk setiap pernyataan dan aspek yang diukur untuk menggambarkan tingkat kepuasan proses belajar mengajar (PBM).
5. Perhitungan indeks kepuasan, pada tahap ini dilakukan konversi nilai rata-rata yang diperoleh ke dalam indeks kepuasan dalam bentuk persentase untuk menggambarkan tingkat kepuasan mahasiswa secara kuantitatif.
6. Interpretasi tingkat kepuasan, pada tahap ini hasil dari perhitungan nilai rata-rata dan indeks kepuasan diinterpretasikan menggunakan rentang skala Rensis Likert sehingga diperoleh kategori tingkat kepuasan proses belajar mengajar (PBM) pada masing-masing indikator.

Dari 6 tahapan ini maka data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel dan narasi deskriptif sebagai dasar evaluasi dan perumusan tindak lanjut peningkatan mutu tata kelola dan pelayanan di Universitas Kristen Indonesia Toraja.

3. Skala Indeks Kepuasan

Dalam memperoleh gambaran Tingkat kepuasan secara lebih komprehensif dan mudah dibandingkan, nilai rata-rata selanjutnya dikonversi ke dalam Indeks Kepuasan. Indeks kepuasan dinyatakan dalam bentuk persentase dan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Indeks Kepuasan (%) = (Nilai Rata-rata / Skor Maksimum) × 100

Pada penelitian ini, skor maksimum yaitu 4 sesuai nilai tertinggi pada skala Likert. Indeks kepuasan ini digunakan untuk menilai tingkat pencapaian kepuasan secara kuantitatif dan memudahkan interpretasi hasil oleh pimpinan dan pemangku kepentingan.

4. Skala Rensis Likert (Interpretasi Tingkat Kepuasan)

Interpretasi hasil analisis dilakukan dengan mengacu pada kategori tingkat kepuasan yang telah ditetapkan oleh institusi. Hasil analisis ini selanjutnya menjadi dasar dalam penyusunan kesimpulan serta rekomendasi perbaikan dan peningkatan mutu layanan akademik dan non-akademik di lingkungan Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Kristen Indonesia Toraja.

Tabel 2. Tingkat Kepuasan (Rensis Likert, 1932)

Rentang Nilai Rata-Rata	Kategori Kepuasan
1,00 – 1,75	Tidak Puas
1,76 – 2,50	Cukup Puas
2,51 – 3,25	Puas
3,26 – 4,00	Sangat Puas

Adapun nilai rata-rata dari setiap indikator kemudian dicocokkan dengan rentang nilai tersebut untuk menentukan kategori tingkat kepuasan. Pendekatan ini memungkinkan hasil analisis disajikan secara konsisten dan objektif, serta

memudahkan identifikasi aspek-aspek yang telah berjalan dengan baik maupun yang masih memerlukan perbaikan.

2.3 Analisis dan Penyajian Data

Hasil pengolahan data selanjutnya dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan nilai rata-rata dan indeks kepuasan pada setiap indikator. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola kepuasan proses belajar mengajar (PBM). Data hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel dan narasi deskriptif, sehingga mudah dipahami dan dapat digunakan sebagai dasar dalam penyusunan rekomendasi dan program tindak lanjut. Dengan metode ini, hasil survei kepuasan proses belajar mengajar (PBM) di Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Kristen Indonesia Toraja semester ganjil TA.2023/2024 diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam mendukung peningkatan mutu tata kelola dan pelayanan institusi secara berkelanjutan.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Survei Kepuasan PBM

Survei kepuasan ini melibatkan 52 responden yang merupakan mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Sekolah Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia Toraja. Semua mahasiswa tersebut berpartisipasi sebagai responden, sehingga tingkat respons mencapai 100%. Adapun komponen pengukuran dan nilai rata-rata yang diperoleh adalah sebagai berikut :

No.	Aspek yang Diukur	Tidak Puas (1)	Cukup Puas (2)	Puas (3)	Sangat Puas (4)
A.01	**PERSIAPAN PEMBELAJARAN (1-11)**				
1	Dosen menjelaskan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada awal perkuliahan.	1,92	1,92	46,15	50,00
2	Dosen menyampaikan informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	1,92	1,92	36,54	59,62
3	Dosen menginformasikan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa.	1,92	1,92	34,62	61,54
4	Dosen menjelaskan garis besar materi yang akan dipelajari selama satu semester pada awal perkuliahan.	1,92	1,92	32,69	63,46
5	Dosen menginformasikan jenis tugas perkuliahan yang akan dikerjakan selama satu semester.	1,92	1,92	32,69	63,46
6	Dosen menjelaskan keterkaitan mata kuliah yang diampu dengan mata kuliah lain.	1,92	1,92	34,62	61,54
7	Dosen menjelaskan aturan-aturan yang terdapat dalam kontrak perkuliahan.	1,92	1,92	32,69	63,46
8	Dosen menyampaikan sumber referensi yang digunakan dalam perkuliahan.	1,92	1,92	28,85	67,31
9	Dosen menjelaskan komponen penilaian hasil belajar.	1,92	1,92	36,54	59,62
10	Dosen menjelaskan manfaat mata kuliah dalam kehidupan.	1,92	1,92	25,00	71,15
11	Dosen memasuki kelas dengan mengucapkan salam.	1,92	1,92	38,46	57,69

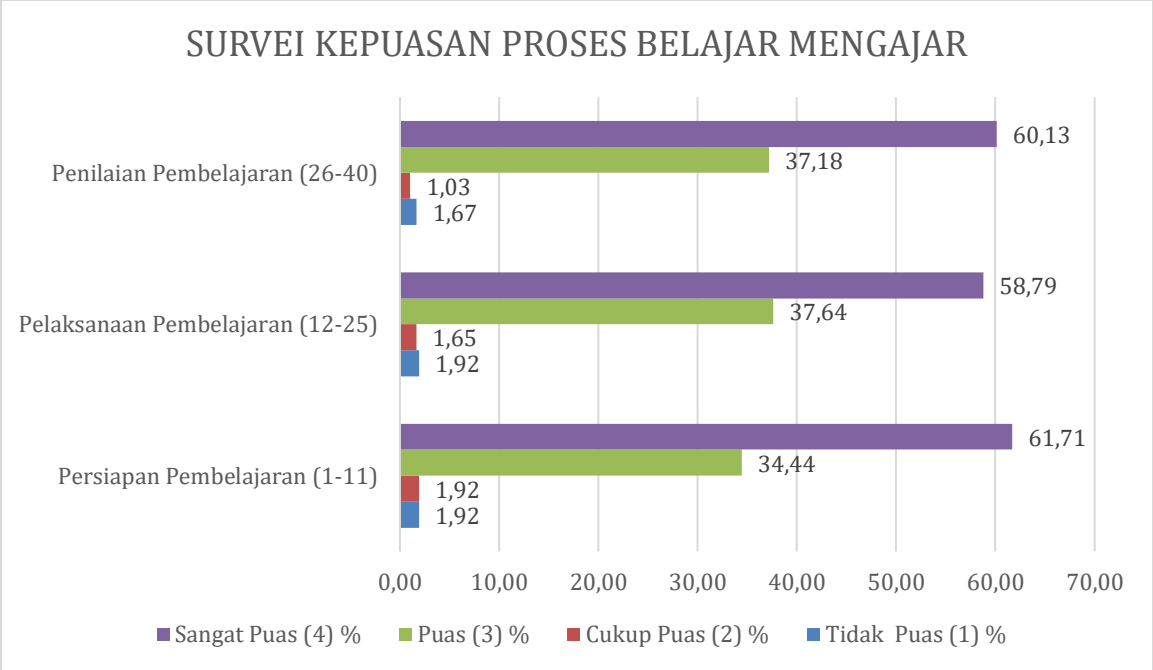
B.01	**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (12-25)**				
12	Dosen mengupayakan terjadinya interaksi belajar mahasiswa secara intensif.	1,92	1,92	34,62	61,54
13	Dosen menggunakan strategi pembelajaran yang mendorong rasa ingin tahu mahasiswa.	1,92	1,92	42,31	53,85
14	Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajukan pertanyaan.	1,92	1,92	30,77	65,38
15	Dosen menyampaikan materi kuliah secara terstruktur.	1,92	1,92	42,31	53,85
16	Dosen menguasai materi perkuliahan.	1,92	0,00	34,62	63,46
17	Dosen memberikan contoh yang relevan dengan materi perkuliahan.	1,92	1,92	44,23	51,92
18	Dosen menerapkan model pembelajaran secara inovatif.	1,92	1,92	34,62	61,54
19	Dosen memberikan tugas terstruktur kepada mahasiswa.	1,92	0,00	34,62	63,46
20	Dosen memberikan penjelasan terhadap tugas yang dikerjakan mahasiswa.	1,92	1,92	32,69	63,46
21	Dosen mengembalikan tugas yang sudah diperiksa kepada mahasiswa.	1,92	1,92	48,08	48,08
22	Dosen menyimpulkan materi perkuliahan pada akhir pembelajaran dengan melibatkan mahasiswa.	1,92	1,92	36,54	59,62
23	Dosen menggunakan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi.	1,92	1,92	38,46	57,69
24	Dosen mendorong mahasiswa untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan pembelajaran.	1,92	1,92	30,77	65,38
25	Dosen menunjukkan sikap arif dan bijaksana dalam mengambil keputusan.	1,92	1,92	42,31	53,85
C.01	**PENILAIAN PEMBELAJARAN (26-40)**				
26	Dosen berlaku adil dalam memperlakukan mahasiswa.	1,92	1,92	26,92	69,23
27	Dosen menunjukkan toleransi terhadap keberagaman mahasiswa.	1,92	1,92	50,00	46,15
28	Dosen melaksanakan perkuliahan sesuai dengan alokasi waktu yang ditetapkan.	1,92	0,00	38,46	59,62
29	Dosen memeriksa kehadiran mahasiswa setiap kali perkuliahan.	1,92	1,92	36,54	59,62
30	Dosen mengajukan pertanyaan singkat untuk mengetahui materi yang belum dikuasai mahasiswa.	0,00	0,00	30,77	69,23

31	Dosen memanfaatkan hasil-hasil penelitian untuk mendukung kegiatan perkuliahan.	1,92	0,00	30,77	67,31
32	Dosen memanfaatkan hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung kegiatan perkuliahan.	1,92	1,92	36,54	59,62
33	Dosen menggunakan instrumen penilaian yang bervariasi untuk menilai hasil belajar.	0,00	1,92	32,69	65,38
34	Dosen melakukan penilaian secara transparan.	1,92	0,00	44,23	53,85
35	Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan konfirmasi nilai.	1,92	1,92	38,46	57,69
36	Dosen melakukan penilaian secara adil dan objektif.	1,92	0,00	40,38	57,69
37	Dosen menginformasikan jadwal ujian sebelum ujian dilaksanakan.	1,92	0,00	34,62	63,46
38	Dosen mengalokasikan waktu ujian sesuai dengan jumlah dan tingkat kesukaran soal.	1,92	0,00	44,23	53,85
39	Dosen memberikan penilaian terhadap sikap mahasiswa.	1,92	1,92	23,08	73,08
40	Dosen melakukan penilaian terhadap keterampilan mahasiswa.	1,92	1,92	50,00	46,15

Rata-rata capaian keseluruhan aspek yang diukur yaitu :

No.	Aspek yang Diukur	Tidak Puas (1) %	Cukup Puas (2) %	Puas (3) %	Sangat Puas (4) %
1	Persiapan Pembelajaran (1-11)	1,92	1,92	34,44	61,71
2	Pelaksanaan Pembelajaran (12-25)	1,92	1,65	37,64	58,79
3	Penilaian Pembelajaran (26-40)	1,67	1,03	37,18	60,13

Adapun rata-rata capaian keseluruhan aspek yang diukur dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap Proses Belajar Mengajar (PBM), yang mencakup aspek persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran, diperoleh gambaran bahwa secara umum mahasiswa memberikan penilaian positif terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh dosen. Hal ini terlihat dari dominannya persentase responden yang menyatakan puas dan sangat puas pada hampir seluruh komponen yang diukur. Secara keseluruhan, rata-rata persentase responden yang menyatakan sangat puas mencapai 59,81%, puas sebesar 36,88%, cukup puas sebesar 1,49%, dan tidak puas sebesar 1,82%. Hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan PBM telah berjalan dengan baik, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu mendapatkan perhatian dan peningkatan.

Pada aspek persiapan pembelajaran, hasil survei menunjukkan bahwa rata-rata responden yang menyatakan sangat puas mencapai 61,71%, puas sebesar 34,44%, cukup puas sebesar 1,92%, dan tidak puas sebesar 1,92%. Hasil tersebut menggambarkan bahwa sebagian besar mahasiswa merasa puas terhadap kesiapan dosen dalam merencanakan dan menyampaikan pembelajaran sebelum perkuliahan berlangsung. Komponen dengan

persentase sangat puas tertinggi adalah penjelasan dosen mengenai manfaat mata kuliah dalam kehidupan, yaitu sebesar 71,15%. Selanjutnya, penyampaian sumber referensi perkuliahan memperoleh persentase sangat puas sebesar 67,31%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memberikan apresiasi terhadap upaya dosen dalam menjelaskan manfaat mata kuliah serta menyediakan informasi mengenai sumber referensi yang digunakan dalam pembelajaran. Sementara itu, komponen penjelasan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada awal perkuliahan memperoleh persentase sangat puas terendah, yaitu 50,00%. Kondisi ini menunjukkan bahwa penyampaian RPS masih perlu ditingkatkan agar mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih jelas mengenai rencana, tahapan, dan target pembelajaran selama satu semester. Selain itu, masih terdapat responden yang menyatakan cukup puas dan tidak puas pada seluruh komponen aspek persiapan pembelajaran. Oleh karena itu, dosen perlu memastikan bahwa seluruh informasi mengenai tujuan pembelajaran, kompetensi, materi, tugas, kontrak perkuliahan, referensi, dan komponen penilaian disampaikan secara jelas dan menyeluruh pada awal perkuliahan.

Pada aspek pelaksanaan pembelajaran, rata-rata responden yang menyatakan sangat puas mencapai 57,97%, puas sebesar 38,46%, cukup puas sebesar 1,65%, dan tidak puas sebesar 1,92%. Hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran oleh dosen secara umum telah berjalan dengan baik. Mahasiswa memberikan penilaian positif terhadap interaksi pembelajaran, kesempatan mengajukan pertanyaan, penguasaan materi, pemberian tugas, penggunaan media pembelajaran, serta pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Komponen dengan persentase sangat puas tertinggi adalah pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajukan pertanyaan dan dorongan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan pembelajaran, yang masing-masing mencapai 65,38%. Hal ini menunjukkan bahwa dosen telah memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif serta memanfaatkan teknologi dalam mendukung proses pembelajaran. Namun demikian, terdapat beberapa komponen yang masih perlu ditingkatkan. Komponen pengembalian tugas yang telah diperiksa memperoleh persentase sangat puas sebesar 48,08%, yang merupakan capaian terendah pada aspek ini. Selain itu, penggunaan strategi pembelajaran untuk mendorong rasa ingin tahu, penyampaian materi secara terstruktur, serta pemberian contoh yang relevan juga masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, dosen perlu meningkatkan ketepatan waktu dalam mengembalikan tugas,

memberikan umpan balik yang konstruktif, serta mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif, sistematis, dan mendorong keterlibatan aktif mahasiswa.

Pada aspek penilaian pembelajaran, rata-rata responden yang menyatakan sangat puas mencapai 60,13%, puas sebesar 37,18%, cukup puas sebesar 1,02%, dan tidak puas sebesar 1,66%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan penilaian hasil belajar secara umum telah memperoleh tanggapan positif dari mahasiswa. Dosen dinilai telah melaksanakan penilaian dengan memperhatikan berbagai aspek pembelajaran, termasuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan mahasiswa. Komponen dengan persentase sangat puas tertinggi adalah penilaian terhadap sikap mahasiswa sebesar 73,08%. Selain itu, komponen dosen berlaku adil dalam memperlakukan mahasiswa dan dosen mengajukan pertanyaan singkat untuk mengetahui materi yang belum dikuasai mahasiswa masing-masing memperoleh persentase sangat puas sebesar 69,23%. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa memberikan apresiasi terhadap perhatian dosen dalam menilai sikap serta memantau pemahaman mahasiswa selama proses pembelajaran. Meskipun demikian, terdapat beberapa komponen yang masih perlu menjadi perhatian. Penilaian terhadap keterampilan mahasiswa dan toleransi dosen terhadap keberagaman mahasiswa masing-masing memperoleh persentase sangat puas sebesar 46,15%. Selain itu, transparansi penilaian memperoleh persentase sangat puas sebesar 53,85%. Hasil ini mengindikasikan perlunya peningkatan kejelasan kriteria dan mekanisme penilaian, penerapan instrumen penilaian yang lebih bervariasi, serta pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh penjelasan dan melakukan konfirmasi terhadap hasil penilaian. Dosen juga perlu memastikan bahwa penilaian terhadap pengetahuan, sikap, dan keterampilan dilaksanakan secara adil, objektif, dan transparan.

Secara keseluruhan, hasil survei menunjukkan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa terhadap Proses Belajar Mengajar berada pada kategori baik. Persentase kepuasan yang terdiri atas kategori puas dan sangat puas mencapai sekitar 96,68%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah merasakan kualitas pembelajaran yang positif, baik dari sisi persiapan, pelaksanaan, maupun penilaian pembelajaran. Dari ketiga aspek yang diukur, persiapan pembelajaran memperoleh rata-rata persentase sangat puas tertinggi, yaitu 61,71%, diikuti penilaian pembelajaran sebesar 60,13%, sedangkan pelaksanaan pembelajaran sebesar 57,97%. Dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran menjadi aspek

yang perlu memperoleh perhatian lebih lanjut, terutama dalam hal pengembalian tugas yang telah diperiksa, pengembangan strategi pembelajaran, dan penyampaian materi secara terstruktur.

Hasil survei ini juga menunjukkan bahwa masih terdapat sebagian kecil mahasiswa yang menyatakan cukup puas dan tidak puas pada beberapa komponen. Oleh karena itu, hasil pengukuran ini perlu dijadikan dasar bagi program studi untuk melakukan evaluasi dan menyusun langkah perbaikan secara berkelanjutan. Upaya peningkatan dapat dilakukan melalui koordinasi dengan dosen, penguatan kualitas perencanaan pembelajaran, pengembangan metode pembelajaran inovatif, peningkatan kualitas umpan balik, serta penerapan sistem penilaian yang transparan dan objektif. Dengan demikian, survei kepuasan PBM tidak hanya berfungsi untuk mengukur tingkat kepuasan mahasiswa, tetapi juga menjadi instrumen evaluasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan kualitas layanan akademik secara berkelanjutan di Universitas Kristen Indonesia Toraja.

BAB IV

TINDAK LANJUT HASIL SURVEI

4.1 Tindak Lanjut Hasil Survei Kepuasan PBM

Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap Proses Belajar Mengajar (PBM), secara umum tingkat kepuasan mahasiswa berada pada kategori baik. Mayoritas mahasiswa menyatakan puas dan sangat puas terhadap aspek persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Meskipun demikian, hasil survei masih menunjukkan adanya beberapa komponen yang perlu ditingkatkan agar kualitas pembelajaran dapat terus berkembang dan memenuhi harapan mahasiswa. Oleh karena itu, program studi perlu menindaklanjuti hasil survei melalui evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran serta koordinasi dengan dosen pengampu mata kuliah.

Pada aspek persiapan pembelajaran, tindak lanjut difokuskan pada peningkatan kualitas penyampaian Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada awal perkuliahan. Hal ini didasarkan pada hasil survei yang menunjukkan bahwa komponen tersebut memperoleh persentase sangat puas sebesar 50,00%. Dosen perlu memastikan bahwa RPS disampaikan dan dijelaskan secara menyeluruh agar mahasiswa memahami tujuan pembelajaran, kompetensi yang harus dicapai, materi perkuliahan, jenis tugas, referensi, serta komponen penilaian. Selain itu, dosen perlu memperkuat penjelasan mengenai keterkaitan materi perkuliahan dengan kebutuhan akademik dan kehidupan profesional mahasiswa sehingga manfaat mata kuliah dapat dipahami secara lebih optimal.

Pada aspek pelaksanaan pembelajaran, tindak lanjut diarahkan pada peningkatan efektivitas proses pembelajaran, khususnya dalam pengelolaan tugas dan pemberian umpan balik kepada mahasiswa. Komponen pengembalian tugas yang telah diperiksa memperoleh persentase sangat puas sebesar 48,08%, sehingga perlu menjadi perhatian utama. Dosen diharapkan mengembalikan tugas mahasiswa secara tepat waktu disertai komentar atau masukan yang dapat membantu mahasiswa memperbaiki hasil belajarnya. Selain itu, perlu dilakukan pengembangan strategi dan metode pembelajaran yang lebih inovatif, penyampaian materi secara terstruktur, serta penggunaan contoh-contoh yang relevan dengan

bidang keilmuan. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan aktif mahasiswa dan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif.

Pada aspek penilaian pembelajaran, tindak lanjut difokuskan pada peningkatan kualitas penilaian terhadap keterampilan mahasiswa, penerapan toleransi terhadap keberagaman, dan transparansi penilaian. Hasil survei menunjukkan bahwa penilaian keterampilan mahasiswa dan toleransi terhadap keberagaman masing-masing memperoleh persentase sangat puas sebesar 46,15%, sedangkan transparansi penilaian memperoleh 53,85%. Oleh karena itu, dosen perlu menerapkan instrumen penilaian yang lebih bervariasi dan sesuai dengan capaian pembelajaran, menyampaikan kriteria serta rubrik penilaian secara jelas, dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan konfirmasi terhadap hasil penilaian. Penilaian juga perlu dilaksanakan secara adil, objektif, dan mencakup aspek pengetahuan, sikap, serta keterampilan mahasiswa.

Secara keseluruhan, hasil survei ini menjadi bahan evaluasi bagi program studi untuk mempertahankan komponen pembelajaran yang telah memperoleh penilaian positif sekaligus memperbaiki komponen yang masih memerlukan peningkatan. Tindak lanjut dilakukan melalui koordinasi dengan dosen pengampu, pemantauan pelaksanaan pembelajaran, serta evaluasi secara berkala agar peningkatan kualitas PBM dapat dilaksanakan secara berkesinambungan.

4.2 Rencana Tindak Lanjut

Sebagai upaya meningkatkan kualitas Proses Belajar Mengajar, program studi menyusun rencana tindak lanjut berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa. Rencana ini diarahkan pada perbaikan aspek persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran dengan melibatkan dosen pengampu mata kuliah serta unsur pengelola program studi.

Pada aspek persiapan pembelajaran, program studi akan meningkatkan koordinasi dengan dosen agar penyusunan dan penyampaian RPS dilaksanakan secara optimal sebelum perkuliahan dimulai. Dosen diharapkan menyampaikan secara jelas tujuan pembelajaran, kompetensi yang harus dicapai, materi perkuliahan, jenis tugas, sumber referensi, serta komponen penilaian. Program studi juga akan mendorong dosen untuk memastikan bahwa

materi dan manfaat mata kuliah memiliki keterkaitan dengan kebutuhan pengembangan kompetensi mahasiswa.

Pada aspek pelaksanaan pembelajaran, program studi akan mendorong dosen untuk mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan berpusat pada mahasiswa. Perhatian khusus akan diberikan pada ketepatan waktu pengembalian tugas yang telah diperiksa serta pemberian umpan balik yang konstruktif. Selain itu, dosen diharapkan meningkatkan keteraturan penyampaian materi, memperbanyak penggunaan contoh yang relevan, serta memanfaatkan media dan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung efektivitas pembelajaran. Program studi juga akan melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan perkuliahan agar berjalan sesuai dengan RPS dan standar akademik yang telah ditetapkan.

Pada aspek penilaian pembelajaran, program studi akan mendorong penerapan sistem penilaian yang transparan, adil, dan objektif. Dosen diharapkan menyampaikan kriteria dan rubrik penilaian kepada mahasiswa sejak awal perkuliahan serta menggunakan instrumen penilaian yang sesuai dengan capaian pembelajaran. Penilaian perlu mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan secara proporsional. Selain itu, dosen diharapkan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh penjelasan dan melakukan konfirmasi terhadap hasil penilaian guna menjamin keterbukaan dan keadilan dalam proses evaluasi pembelajaran.

Untuk memastikan pelaksanaan rencana tindak lanjut tersebut, program studi akan melakukan koordinasi dan evaluasi secara berkala bersama dosen pengampu mata kuliah. Hasil evaluasi akan digunakan sebagai bahan perbaikan dalam pelaksanaan pembelajaran pada semester berikutnya. Program studi juga akan melaksanakan survei kepuasan mahasiswa secara berkelanjutan untuk mengetahui perkembangan kualitas pembelajaran dan mengukur efektivitas tindak lanjut yang telah direncanakan.

Melalui pelaksanaan rencana tindak lanjut tersebut, diharapkan kualitas persiapan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran semakin meningkat. Dengan demikian, hasil survei kepuasan PBM dapat dimanfaatkan sebagai dasar pengambilan keputusan dan perbaikan

berkelanjutan dalam rangka meningkatkan mutu layanan akademik di Universitas Kristen Indonesia Toraja.

BAB V

KESIMPULAN DAN PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap Proses Belajar Mengajar (PBM), yang mencakup aspek persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa secara umum proses pembelajaran telah berlangsung dengan baik. Hal ini ditunjukkan oleh tingginya persentase mahasiswa yang menyatakan puas dan sangat puas terhadap berbagai komponen pembelajaran yang diukur. Secara keseluruhan, tingkat kepuasan mahasiswa pada kategori puas dan sangat puas mencapai sekitar 96,68%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dosen telah melaksanakan tugas pembelajaran dengan baik dan mampu memberikan layanan akademik yang sesuai dengan harapan sebagian besar mahasiswa.

Pada aspek persiapan pembelajaran, mayoritas mahasiswa memberikan penilaian positif terhadap kesiapan dosen dalam menyampaikan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), tujuan pembelajaran, kompetensi, materi perkuliahan, jenis tugas, sumber referensi, dan komponen penilaian. Persentase sangat puas tertinggi terdapat pada penjelasan manfaat mata kuliah dalam kehidupan, yaitu sebesar 71,15%. Namun, penyampaian RPS pada awal perkuliahan masih perlu ditingkatkan karena memperoleh persentase sangat puas sebesar 50,00%. Oleh karena itu, dosen perlu memastikan bahwa seluruh informasi terkait perencanaan pembelajaran disampaikan secara jelas dan menyeluruh kepada mahasiswa sejak awal semester.

Pada aspek pelaksanaan pembelajaran, hasil survei menunjukkan bahwa mahasiswa pada umumnya merasa puas terhadap interaksi pembelajaran, kesempatan mengajukan pertanyaan, penguasaan materi, penggunaan media pembelajaran, dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Namun, komponen pengembalian tugas yang telah diperiksa memperoleh persentase sangat puas terendah, yaitu sebesar 48,08%. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan ketepatan waktu dalam mengembalikan tugas serta pemberian umpan balik yang konstruktif. Selain itu, dosen perlu terus mengembangkan metode pembelajaran

yang inovatif, menyampaikan materi secara terstruktur, dan mendorong partisipasi aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Pada aspek penilaian pembelajaran, sebagian besar mahasiswa memberikan penilaian positif terhadap pelaksanaan evaluasi hasil belajar. Komponen penilaian terhadap sikap mahasiswa memperoleh persentase sangat puas tertinggi sebesar 73,08%. Meskipun demikian, penilaian terhadap keterampilan mahasiswa dan toleransi terhadap keberagaman masing-masing memperoleh persentase sangat puas sebesar 46,15%, sedangkan transparansi penilaian mencapai 53,85%. Dengan demikian, dosen perlu meningkatkan penggunaan instrumen penilaian yang bervariasi, memperjelas kriteria dan rubrik penilaian, serta memastikan bahwa proses penilaian dilaksanakan secara adil, objektif, dan transparan.

Berdasarkan hasil survei tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan PBM telah memperoleh respons yang baik dari mahasiswa, tetapi masih terdapat beberapa komponen yang membutuhkan perbaikan. Program studi perlu menindaklanjuti hasil survei melalui peningkatan koordinasi dengan dosen, pemantauan pelaksanaan pembelajaran, penguatan metode pembelajaran inovatif, peningkatan kualitas umpan balik, serta penyempurnaan sistem penilaian hasil belajar. Evaluasi secara berkala juga perlu dilakukan untuk memastikan bahwa rencana tindak lanjut dapat dilaksanakan dan memberikan dampak terhadap peningkatan mutu pembelajaran.

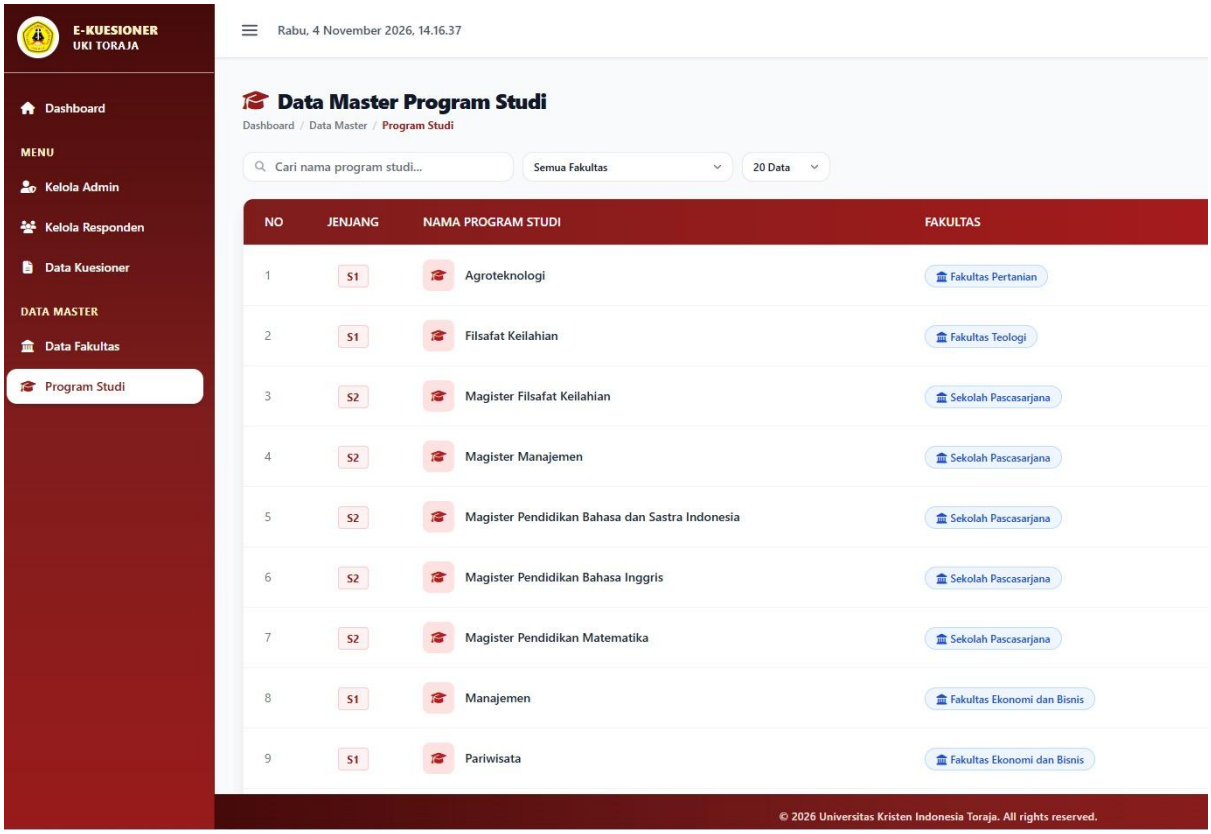
Dengan demikian, hasil survei kepuasan Proses Belajar Mengajar ini diharapkan menjadi salah satu dasar evaluasi dan pengambilan keputusan bagi program studi dalam meningkatkan kualitas layanan akademik. Pelaksanaan evaluasi dan tindak lanjut secara berkesinambungan diharapkan mampu mewujudkan proses pembelajaran yang semakin efektif, interaktif, transparan, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi mahasiswa di Universitas Kristen Indonesia Toraja.

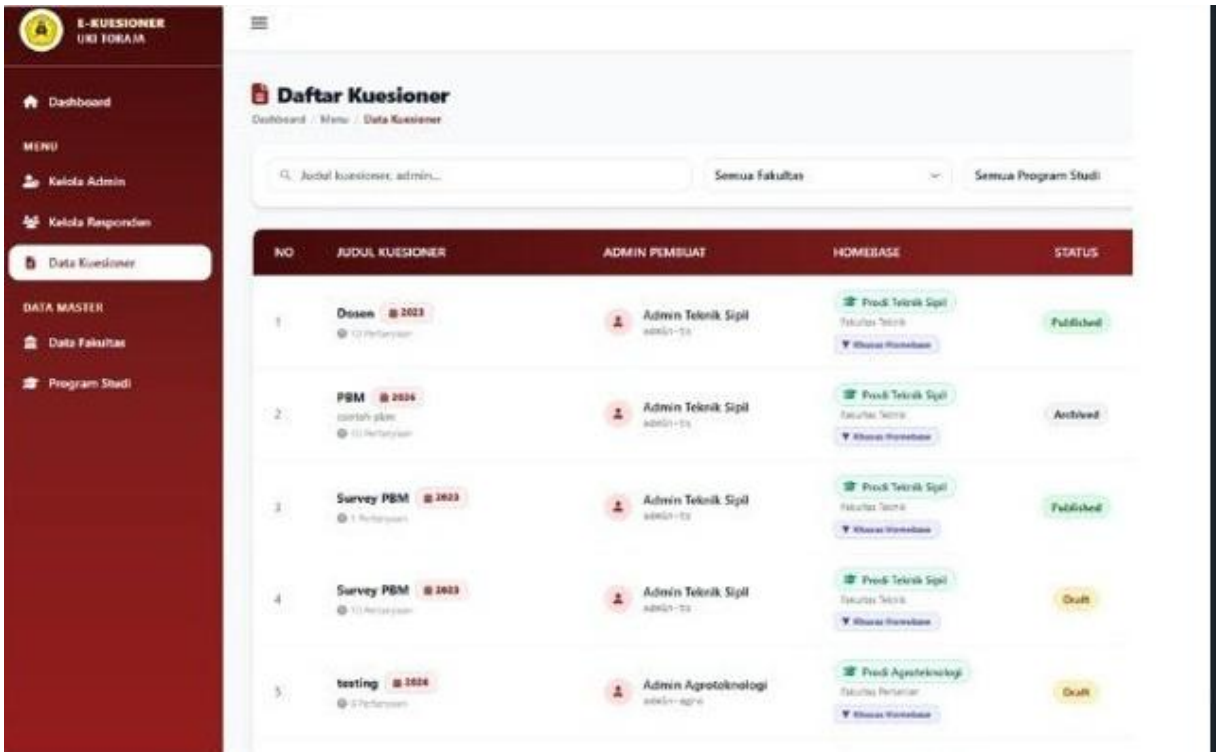
5.2 Penutup

Demikian laporan Survei Kepuasan terhadap Proses Belajar dan Mengajar (PBM) Tahun Akademik 2023/2024 Semester Ganjil ini disusun sebagai bahan evaluasi dan peningkatan mutu pembelajaran. Diharapkan hasil survei dan rencana tindak lanjut yang

dirumuskan dapat menjadi acuan bagi program studi, dosen, dan unit terkait dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran secara berkelanjutan.

LAMPIRAN


E-KUESIONER
UKI TORAJA
Rabu, 4 November 2026, 14.16.37
Dashboard
MENU
Kelola Admin
Kelola Responden
Data Kuesioner
DATA MASTER
Data Fakultas
Program Studi
Data Master Program Studi
Dashboard / Data Master / Program Studi
Cari nama program studi...
Semua Fakultas
20 Data
NO
JENJANG
NAMA PROGRAM STUDI
FAKULTAS
1 S1 Agroteknologi Fakultas Pertanian
2 S1 Filsafat Keilahian Fakultas Teologi
3 S2 Magister Filsafat Keilahian Sekolah Pascasarjana
4 S2 Magister Manajemen Sekolah Pascasarjana
5 S2 Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Sekolah Pascasarjana
6 S2 Magister Pendidikan Bahasa Inggris Sekolah Pascasarjana
7 S2 Magister Pendidikan Matematika Sekolah Pascasarjana
8 S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
9 S1 Pariwisata Fakultas Ekonomi dan Bisnis
© 2026 Universitas Kristen Indonesia Toraja. All rights reserved.


E-KUESIONER
UKI TORAJA
Dashboard
MENU
Kelola Admin
Kelola Responden
Data Kuesioner
DATA MASTER
Data Fakultas
Program Studi
Daftar Kuesioner
Semua Fakultas
Semua Program Studi
NO
JUDUL KUESIONER
ADMIN PEMBUAT
HOMEBASE
STATUS
Dosen
Admin Teknik Sipil
Published
PBM
Admin Teknik Sipil
Archived
Survey PBM
Admin Teknik Sipil
Published
Survey PBM
Admin Teknik Sipil
Draft
testing
Admin Agroteknologi
Draft